KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Produksi Beras Kita Alhamdulillah Naik
Tanggal : Minggu, 09 Maret 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 6

Negara Lain Paceklik

Produksi Beras Kita Alhamdulillah Naik

Firman Soebagyo

ANGGOTA Komisi IV DPR Firman Soebagyo mengapresiasi kinerja Pemerintah sukses mendongkrak produksi beras di awal tahun ini.

Menurutnya, hal ini tidak lepas dari berbagai kebijakan mensuplai kebutuhan petani melalui berbagai bantuan.

Sebagaimana diketahui, berdasarkan angka sementara Badan Pusat Statistik (BPS), produksi kuartal I (Januari-April) tahun ini diprediksi mencapai 13,95 juta ton. Angka ini merupakan yang tertinggi dalam kurun waktu tahun terakhir.

"Saya mengapresiasi berbagai program nyata Pemerintah sehingga produksi beras Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Kita patut bersyukur karena tahun ini produksi beras berpotensi menjadi yang tertinggi dalam tahun terakhir," ujar Firman dalam keterangannya, Jumat (7/3/2025).

Firman mengatakan, capaian ini sekaligus membuktikan Indonesia mampu menjadi negara yang paling tahan terhadap berbagai ancaman dan krisis di saat negara lain seperti Jepang, Malaysia dan Filipina mengalami paceklik beras.

"Capaian ini harus kita syukuri karena Pemerintah sukses menjadikan Indonesia sebagai negara yang mampu melewati krisis," sambungnya.

Lebih lanjut, Firman menyampaikan apresiasi berbagai terobosan Pemerintah dalam mendukung kebutuhan petani untuk menggenjot produktivitas lahannya. Antara lain, mendistribusikan 63 ribu pompa, menyiapkan benih unggul hingga mendistribusikan alat mesin pertanian (Alsintan).

Langkah ini, menurut Firman, merupakan kebijakan yang baik dalam mengimplementasikan visi besar Presiden Prabowo yaitu mencapai swasembada secara cepat dan singkat.

"Saya optimistis kalau ini dilakukan konsisten dan dapat didukung dengan anggaran yang memadai maka swasembada yang sudah di depan mata dapat tercapai," katanya.

Terpisah, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Amalia Adininggar Widyasanti mengatakan, potensi produksi kuartal I 2025 ini akan menjadi yang tertinggi dalam sejarah produksi beras nasional selama tahun terakhir.

Namun demikian, angka ini masih merupakan Angka Sementara (ASEM) yang bisa saja mengalami perubahan seiring pembaruan data di lapangan.

"Jika dibandingkan dengan realisasi produksi pada tahun-tahun sebelumnya, potensi produksi padi sepanjang Januari sampai dengan April 2025 diperkirakan yang tertinggi dalam tujuh tahun terakhir," katanya.

BPS mengungkap, potensi produksi beras sejalan dengan potensi produksi padi akan mencapai 24,22 juta ton gabah kering giling (GKG) pada Januari-April 2025. Produksi padi Januari-April 2025 meningkat sebesar 26,02 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Untuk Januari, produksi padi diperkirakan mencapai 5,16 juta ton GKG, atau meningkat sebesar 42,32 persen dibandingkan Januari tahun lalu. Sementara, Februari – April 2025 diperkirakan 22,06 juta ton GKG, atau meningkat sebesar 24,63 persen dibanding Februari -April tahun lalu.

Sementara, untuk produksi padi pada tahun-tahun sebelumnya memang tercatat berada di bawah tahun 2025.

Pada tahun 2019 produksi padi Januari-April mencapai 23,78 juta ton, tahun 2020 sebesar 19,99 juta ton, tahun 2021 23,38 juta ton, tahun 2022 23,82 juta ton, tahun 2023 22,55 juta ton, dan tahun 2024 sebesar 19,22 juta ton. ■ KAL